

Perbandingan Efektivitas Konsumsi Air Putih Hangat dan Pijat Perut Teknik Swedish Terhadap Skor Konstipasi pada Pasien Fraktur Ekstremitas Bawah di RS Idaman Banjarbaru = Comparison of the Effectiveness of Warm Water Consumption and Swedish Technique Abdominal Massage on Constipation Score in Lower Extremity Fracture Patients at Idaman Hospital Banjarbaru

Boangmanalu, Enny Selawaty, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920528326&lokasi=lokal>

Abstrak

Pendahuluan: Pasien fraktur akan berisiko mengalami konstipasi. Teknik pijat Swedish merupakan intervensi yang dapat mengurangi konstipasi, dimana pijat perut ini akan memberikan tekanan lembut pada permukaan jaringan sehingga dapat memperbaiki sirkulasi, melancarkan peredaran darah, menambah kenyamanan dan memperbaiki masalah sistem pencernaan. Air hangat dapat memberikan rangsangan pada sistem pencernaan sehingga feses menjadi lembek dan mudah untuk keluar. Dalam penelitian ini konsumsi air putih yang diberikan sebanyak 500 ml di pagi hari sesaat setelah bangun tidur.

Tujuan: Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi perbandingan efektivitas dari konsumsi air putih hangat dan pijat perut teknik Swedish terhadap skor konstipasi pada pasien post operasi fraktur ekstremitas bawah.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain Quasy eksperimental pre post test design dengan randomized control group pre post test design. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling. Perhitungan sampel dengan menggunakan perhitungan komparatif numerik dengan total sampel minimal adalah 30 sampel dan instrumen pada penelitian ini menggunakan Constipation Assesment Scale (CAS).

Hasil: Penelitian ini melaporkan bahwa konsumsi air putih maupun pijat perut teknik Swedish secara signifikan menurunkan skor konstipasi (p -value 0,00; $\hat{I} \pm < 0,05$). Namun, berdasarkan hasil uji statistik karakteristik responden jenis kelamin, usia dan jenis analgetik didapatkan hasil tidak signifikan terhadap skor konstipasi (p -value 0,71; 0,22; 0,57; $\hat{I} \pm < 0,05$). Terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara skor konstipasi dengan rerata skor pada kelompok intervensi konsumsi air putih hangat 3,8 dan pada kelompok intervensi pijat perut teknik Swedish 6,5. Uji statistik menggunakan pair t-test (p -value 0,00; $\hat{I} \pm < 0,05$).

Kesimpulan: Penelitian ini menunjukkan bahwa intervensi konsumsi air putih hangat maupun pijat perut teknik Swedish secara signifikan dapat menurunkan skor konstipasi pada pasien fraktur ekstremitas bawah.

.....Introduction: Fracture patients will be at risk of experiencing constipation. Swedish massage technique is an intervention that can reduce constipation, where this abdominal massage will apply gentle pressure to the surface of the tissue so that it can improve circulation, improve blood circulation, increase comfort and improve digestive system problems. Warm water can stimulate the digestive system so that the stool becomes soft and easy to pass. In this study, the consumption of water was given as much as 500 ml in the morning right after waking up.

Objective: The purpose of this study was to identify the comparative effectiveness of warm water consumption and Swedish abdominal massage technique on constipation scores in postoperative patients

with lower extremity fractures.

Methods: This study used a Quasy experimental pre posttest design with randomized control group pre posttest design. The sampling technique used simple random sampling technique. Sample calculation using numerical comparative calculation with a total minimum sample of 30 samples and instruments in this study using the Constipation Assessment Scale (CAS).

Results: This study reported that both water consumption and Swedish abdominal massage significantly reduced constipation scores (p-value 0.00; $\hat{I}\pm < 0.05$). However, based on the results of statistical tests of respondent characteristics of gender, age and type of analgesic, the results were not significant on constipation scores (p-value 0.71; 0.22; 0.57; $\hat{I}\pm < 0.05$). There was a statistically significant difference between constipation scores with a mean score in the warm water consumption intervention group of 3.8 and in the Swedish abdominal massage intervention group of 6.5. Statistical test using pair t-test (p-value 0.00; $\hat{I}\pm < 0.05$).

Conclusion: This study shows that the intervention of warm water consumption and Swedish abdominal massage can significantly reduce constipation scores in lower limb fracture patients.